

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang mana guna untuk mengembangkan potensi diri dan mencerdaskan peserta didik. Pendidikan di Indonesia sangat diharapkan dapat membantu pengembangan dan pembentukan karakter peserta didik dari segi sikap yang baik, memberikan inovasi, keterampilan dan kecerdasan intelektual sehingga mampu menjadi manusia yang terampil, cerdas, dan berbudi luhur.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pada umumnya, mahasiswa di Indonesia sebagian besar tertarik pada bidang kejuruan ekonomi dengan persepsi bahwa bidang ekonomi khususnya akuntansi dapat memberikan suatu masa depan yang cerah dimana terdapat banyak lapangan pekerjaan. Pada bidang akuntansi selalu menanamkan sifat tanggung jawab dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan. Sifat tanggung jawab yang dimaksud setidaknya berkaitan dengan 3 hal penting yaitu, mengajar, mencari, dan melayani. Dalam dunia

pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi dibagi menjadi 3 tahapan yaitu pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah, dan akuntansi keuangan lanjutan. Keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi oleh prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan baik secara personal maupun tim atau kelompok. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kemampuan guru, fasilitas belajar, metode, model, lingkungan kuliah maupun lingkungan, tempat keluarga, maupun lingkungan sosial yang saling berhubungan (Hamalik, 2014). Kemampuan dan usaha setiap mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal tidak hanya ditandai dengan nilai yang bagus namun lebih kepada seberapa paham mahasiswa tersebut akan konsep-konsep yang berkaitan dengan mata kuliah tersebut.

Faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan prestasi belajar selain kemampuan dan usaha yaitu kemampuan intelektual. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan untuk memperoleh berbagai informasi berfikir abstrak, menalar, serta bertindak secara efisien dan efektif juga kapasitas umum dari kesadaran individu untuk berpikir, memecahkan masalah yang dihadapi dengan bijaksana cepat dan tepat baik yang dialami diri sendiri ataupun lingkungan. (Andrian, 2011)

Untuk mengembangkan prestasi belajar agar lebih efektif dan efisien dibutuhkan fasilitas yang sangat mendukung dan memadai dalam proses pengembangan pembelajaran. Seperti proyektor, komputer, meja sebagai salah satu media untuk memudahkan proses belajar mengajar. Hal ini

dikarenakan fasilitas akan memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka pengembangan prestasi belajar mahasiswa seperti adanya akses internet, infokus, laptop, buku referensi terbaru dan ruangan yang memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran. Minimnya fasilitas akan menghambat proses pencapaian pemahaman maksud dan tujuan dari pembelajaran (Darajat, 2012). Hal ini terlihat dari pengamatan langsung oleh peneliti terhadap salah satu universitas di Indragiri Hilir dimana minimnya fasilitas yang didapatkan kadang kala tidak sesuai sehingga proses pembelajaran pun terhambat.

Kurangnya fasilitas referensi buku akuntansi keuangan menengah terbaru dipergustakaan menjadikan mahasiswa kesulitan dalam mencari literatur pada saat mengerjakan tugas yang diberikan. Peran fasilitas dalam proses pembelajaran kualitas pendidik salah satu faktor untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga dapat membentuk karakter seseorang, kepribadian dan kecerdasan seseorang. Majunya kualitas pendidik sangat berhubungan erat dengan fasilitas pendidikan didalam suatu universitas. Peran infokus pada saat dosen menerangkan materi juga sangat menentukan keberhasilan penyampaian materi kepada mahasiswa. Mahasiswa lebih cepat paham apabila dosen menerangkan materi dengan menggunakan infokus dari pada monoton pada buku, terutama dalam mata kuliah akuntansi menengah yang lebih perlu memperhatikan angka-angka dengan teliti. Selain itu, faktor akses internet dan kenyamanan ruangan belajar juga turut mempengaruhi keefektifan. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi keuangan menengah pada mahasiswa jurusan akuntansi

tersebut telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya pada penelitian Astuti (2019) dimana kemampuan intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah sedangkan kemampuan dan usaha tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah.

Penelitian yang dilakukan Basuki (2014) menunjukkan hasil bahwa kemampuan dan usaha berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah sedangkan fasilitas dan kemampuan intelektual tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah. Penelitian Mahmuda dan Aini (2011) menunjukkan hasil bahwa variabel kemampuan dan usaha serta kemampuan intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah.

Alasan penulis meneliti di kampus politeknik negeri kupang khususnya jurusan akuntansi keuangan menengah karena belum banyak yang meneliti mengenai **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah Di Politeknik Negeri Kupang”**. Tujuan peneliti masalah ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan dan usaha terhadap prestasi belajar mahasiswa, untuk mengetahui pengaruh kemampuan intelektual terhadap prestasi belajar mahasiswa, untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah, untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah.

Ada beberapa penelitian terdahulu terkait dengan faktor - faktor yang mempengaruhi proses belajar seseorang terhadap suatu mata kuliah akuntansi keuangan menengah pada mahasiswa jurusan akuntansi diantaranya pada penelitian Siregar (2019) menyatakan bahwa fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah dan usaha tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah. Penelitian yang dilakukan Gustina (2022) menunjukkan hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi keuangan menengah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dapat dilihat kurang konsisten. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti penelitian dengan variabel kemampuan dan usaha, kemampuan intelektual, fasilitas dan motivasi sebagai variabel independen. Sedangkan prestasi belajar sebagai variabel dependen. Sehingga penulis akan meneliti dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah Di Politeknik Negeri Kupang**”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah Di Politeknik Negeri Kupang.

1.3. PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas adapun masalah yang akan dibahas yakni:

1. Bagaimana pengaruh kemampuan dan usaha terhadap prestasi belajar pada mahasiswa akuntansi keuangan menengah?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan intelektual terhadap prestasi belajar pada mahasiswa akuntansi keuangan menengah?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah?
4. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah ?

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan dan usaha terhadap prestasi belajar mahasiswa
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan intelektual terhadap prestasi belajar mahasiswa
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah

1.4.2. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada penulis dan pembaca mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah di politeknik negeri kupang
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada perkembangan terhadap literatur maupun penelitian dibidang akuntansi, terutama pada akuntansi.
- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dan akademi lainnya, khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan aplikasi teori yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan dan agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah di politeknik negeri kupang.

b. Bagi Instansi/kampus

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi kepada politeknik negeri kupang tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi

prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan yang nantinya dapat bermanfaat dalam menambah wawasan pembaca maupun para peneliti yang akan meneliti topik yang sama.